

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah adalah menjadi suatu harapan yang sangat diidam – idamkan oleh seluruh bangsa Indonesia untuk mencapai adil dan makmur. Sasaran adil dan makmur tersebut tergambar dari keinginan pemerintah Indonesia untuk mencapai struktur ekonomi yang seimbang di semua faktor pendukung proses pembangunan. Harapan – harapan untuk lebih berkembang baik di sektor pemerintah maupun swasta adalah sudah sewajarnya di dalam usaha untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembangunan.

Untuk menyiasati hal tersebut perusahaan memerlukan pengaturan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimilikinya dengan lebih efektif dan efisien. Sumber daya tersebut terdiri dari *man* (manusia), *money* (uang), *material* (bahan baku), *machine* (mesin), *method* (metode), *market* (pasar), dan *management* (manajemen). Dari semua sumber daya tersebut, sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian utama perusahaan. Oleh karena itu potensi sumber daya manusia perlu dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan oleh suatu perusahaan sebelumnya.

Saat ini banyak hotel berbintang yang bermunculan di kota Bandung. Hal ini menyebabkan persaingan antara sesama hotel semakin meningkat. Agar suatu

hotel dapat berhasil dan sukses di tengah – tengah persaingan yang ketat maka dibutuhkan adanya seorang pemimpin potensial untuk mengelola sumber daya manusia atau karyawan sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan. Seorang pemimpin tidak hanya memiliki kecakapan teknis tetapi juga kecakapan hubungan antar manusia dan mampu untuk menyelesaikan pekerjaannya secara efektif.

Kepemimpinan ini dibutuhkan manusia karena adanya suatu keterbatasan dan kelebihan tertentu pada manusia. Di satu pihak manusia terbatas kemampuannya untuk memimpin di pihak lain ada orang yang mempunyai kelebihan kemampuan untuk memimpin. Pemimpinlah yang menentukan kemana arah bisnis, arah tujuan internal maupun tujuan eksternal dan menyelaraskan asset dan ketrampilan organisasi dengan kesempatan dan resiko yang dihadapkan oleh lingkungan. Suatu organisasi akan berhasil atau bahkan gagal, sebagian besar ditentukan oleh kepemimpinan ini. Suatu ungkapan yang mulia mengatakan bahwa pemimpinlah yang bertanggung jawab atas kegagalan pelaksanaan suatu pekerjaan.

Untuk melaksanakan aktivitas agar berjalan sesuai dengan tujuan maka dibutuhkan suatu cara dan bentuk kepemimpinan tertentu. Karena kepemimpinan merupakan faktor yang dominan dalam menggerakkan orang lain untuk dapat bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya serta memberikan bimbingan terhadap pekerja dalam perusahaan dan dapat berperan dalam usaha meningkatkan produktivitas kerja.

Untuk itu penulis mengambil tempat di Hotel Kedaton untuk mengadakan penelitian karena hotel ini merupakan hotel yang sedang berkembang dengan cukup pesat sehingga tentunya akan bisa menggambarkan permasalahan - permasalahan kepemimpinan yang diterapkan.

Hotel Kedaton memiliki tujuan perusahaan yang ingin dicapai yaitu memberikan kepuasan serta kenyamanan kepada para tamu. Keberhasilan dari pelayanan yang diberikan ini sangat bergantung dari kualitas sumber daya manusianya. Apakah mereka dimanajementi dengan baik atau tidak, akan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia di hotel tersebut.

Bertitik tolak dari pemikiran di atas penulis memilih masalah kepemimpinan di dalam menyusun skripsi ini karena kepemimpinan merupakan faktor dominan dalam menggerakkan unsur manusia dalam usaha meningkatkan produktivitas kerja. Maka dari itu dalam menyusun skripsi ini penulis mengambil judul sebagai berikut ; **“Pengaruh Kepemimpinan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Hotel Kedaton “**.

1.2 Identifikasi Masalah

Tujuan suatu perusahaan tidak akan dapat tercapai tanpa kehadiran pemimpin yang mengatur kerjasama antar bawahan atau karyawan. Pemimpin yang baik diharapkan mampu mendorong, memotivasi dan mengarahkan bawahan agar melaksanakan aktivitas – aktivitas yang sesuai dengan yang diharapkan oleh organisasi. Pemimpin yang baik juga adalah pemimpin yang dapat menyesuaikan cara – cara mendorong, memotivasi dan mengarahkan bawahan sesuai dengan

kondisi dari karyawan. . Para pemimpin yang efektif mempengaruhi bawahannya untuk mempunyai optimisme yang lebih besar, rasa percaya diri, serta komitmen kepada tujuan dan visi organisasi. Dengan demikian diharapkan akan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan

Berdasarkan pandangan tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemimpinan yang diterapkan terhadap karyawan pada Hotel Kedaton ?
2. Bagaimana produktivitas kerja karyawan pada Hotel Kedaton ?
3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Hotel Kedaton ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud diadakan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi-informasi yang akan digunakan sebagai bahan dalam rangka penyusunan skripsi guna memenuhi salah satu syarat dalam menempuh sidang sarjana Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

Sedangkan tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana kepemimpinan yang diterapkan pada karyawan Hotel Kedaton.
2. Mengetahui bagaimana produktivitas kerja karyawan Hotel Kedaton.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Hotel Kedaton.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulisan ini diharapkan akan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Bagi perusahaan

Dari penulisan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan khususnya mengenai masalah kepemimpinan dan pengaruhnya terhadap produktivitas.

2. Bagi penulis

Dengan melakukan penulisan ini, penulis memperoleh kesempatan dalam mempelajari manajemen sumber daya manusia secara praktek. Hal ini sangat berguna sebagai bahan perbandingan terhadap ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah dengan praktek di perusahaan.

3. Bagi pihak lain

Bagi pihak-pihak lain yang berminat dan berkepentingan dengan masalah kepemimpinan, hasil penulisan ini diharapkan akan dapat memberikan masukan yang bermanfaat.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesa Penelitian

Seperti pada penguraian sebelumnya kepemimpinan adalah merupakan unsur terpenting dalam melaksanakan rangkaian kerja perusahaan untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan diibaratkan merupakan suatu motor penggerak atau sentral pengambilan kebijakan – kebijakan untuk mengarahkan pada tujuan yang diinginkan. Jadi peran kepemimpinan dalam pengelolaan aktivitas kerja

khususnya di dalam menggerakkan sumber daya manusia sangat menentukan pencapaian tujuan.

Seorang pemimpin harus mampu menciptakan komunikasi yang baik dan rasa saling pengertian dengan bawahan sehingga tercapai kelancaran kerja. Dengan demikian seorang pemimpin dapat menghadapi masalah – masalah yang timbul, membuat rencana, membantu karyawan dalam memenuhi kebutuhan mereka, memberi instruksi dan informasi serta memeriksa hasil – hasil yang dicapai para karyawannya. Karena itu seorang pemimpin perlu mempelajari sifat, perilaku dan latar belakang yang berbeda dari karyawannya meskipun tidak secara mendalam.

Perlu kita sadari bahwa dalam mengelola suatu perusahaan, prinsip-prinsip serta teori manajemen penting untuk digunakan, khususnya teori kepemimpinan.

Definisi kepemimpinan menurut Drs. H. Malayu S.P Hasibuan dalam buku “Manajemen Sumber Daya Manusia” (2002:170) menyatakan:

Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam situasi apapun, di mana seseorang berusaha mempengaruhi perilaku orang lain atau kelompok, maka sedang berlangsung kepemimpinan.

Setiap karyawan mempunyai kewajiban untuk meningkatkan produktivitas kerjanya. Produktivitas merupakan ukuran sejauh mana sumber daya yang ada, teknologi, dan manusia dipergunakan dengan baik sehingga dapat mewujudkan

hasil tertentu yang diinginkan. Dari segi ekonomi, produktivitas yang rendah sering dikaitkan dengan biaya tinggi. Biaya tinggi tentu mengurangi laba perusahaan, oleh sebab itu produktivitas merupakan point yang penting bagi perusahaan.

Definisi produktivitas menurut Paul Mali seperti yang dikutip oleh Dr. Sedarmayanti, M.Pd dalam buku “Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja” (2001:57) menyatakan:

Produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengajukan hipotesa sementara :
“Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan”.

1.6 Metoda Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan metoda deskriptif analistis yaitu metoda yang menggambarkan keadaan perusahaan berdasarkan fakta untuk kemudian diolah menjadi data dan selanjutnya dilakukan analisa masalah. Penelitian dilakukan secara langsung terhadap perusahaan dengan mencatat dan mengumpulkan data serta fakta – fakta untuk mendapatkan suatu gambaran tentang perusahaan tersebut.

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Penelitian kepustakaan (*Library research*)

Penulis membaca buku-buku, majalah bisnis, majalah ilmiah, dokumen perusahaan dan literatur lain sebagai dasar penunjang dalam menganalisa masalah-masalah yang berkaitan dengan skripsi ini.

2) Penelitian lapangan (*Field research*)

Data yang didapat langsung dari objek penelitian. Adapun data tersebut diperoleh dengan cara mamantau langsung kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini.

A. Observasi

Pengamatan yang dilakukan dengan mengamati pelaksanaan kepemimpinan yang dilakukan oleh Hotel Kedaton untuk memperoleh gambaran dan data-data yang dapat digunakan untuk mendukung penulisan skripsi ini.

B. Kuesioner

Penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara tertulis mengenai masalah-masalah yang akan diteliti kepada staf personalia dan pihak terkait.

C. Wawancara

Penulis mengadakan tanya jawab langsung kepada pimpinan maupun kepada para karyawan yang berwenang.

1.6.2 Teknik Penentuan Sampel

Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto dalam buku 'Prosedur Penelitian' (2002 :112), apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, dan jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10% - 15% atau lebih.

1.6.3 Teknik Pengolahan Data

Untuk menguji hipotesis penelitian, dalam hal ini pengaruh antar variabel, maka dilakukan tes statistik dengan menggunakan rumus koefisien korelasi (KK) Rank Spearman yang bersimbol r_s dengan rumus :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n(n^2-1)}$$

ket : r_s = Koefisien korelasi spearman

di = Selisih dari pasangan rank

n = Jumlah sampel

Untuk menentukan keeratan hubungan / korelasi antarvariabel, berikut ini diberikan nilai-nilai dari koefisien korelasi (KK) seperti yang dikemukakan oleh Ir. M. Iqbal Hasan.MM dalam bukunya "Pokok-Pokok Materi Statistik 1" (2003:234):

$KK = 0$, tidak ada korelasi

$0 < KK \leq 0,20$, korelasi sangat rendah / lemah sekali

$0,20 < KK \leq 0,40$, korelasi rendah / lemah tapi pasti

$0,40 < KK \leq 0,70$, korelasi yang cukup berarti

$0,70 < KK \leq 0,90$, korelasi yang tinggi ; kuat

$0,90 < KK \leq 1,00$, korelasi sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan

$KK = 1$, korelasi sempurna

1.7 Lokasi dan waktu penelitian

Dalam penelitian ini, mulai dari tahap penyusunan proposal sampai dengan tahap penulisan dan penyusunan hasil penelitian, penulis melakukan penelitian pada Hotel Kedaton di jalan Suniaraja No.14 Bandung.

Adapun waktu penelitian, penulis merencanakan dari bulan September 2005 sampai Januari 2006.